

PENGARUH PELAKSANAAN PERATURAN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNISBA ANGKATAN 1999 DAN 2000

Lelywati Idham Suryana^w dan Eny Suwarni^w

^wDosen Tetap Fakultas Psikologi Unisba

Abstract

The research goal is to understand the influence of the academics rules implementation on the learning achievement of the year 1999 and 2000 psychology's students. The result of research will be given to the faculty leaders of the Psychology faculty in Bandung Islamic University.

The survey and quasy experiment using cohort design are used as research method. Deductive method is also used to formulate and discuss the problem along with the proposed theory, while the inductive method is used to draw general conclusion from the obtained data.

The research subject is 124 of the year 1999, and 150 of the year 2000 students, who are actively involved in the lecture activity. The learning achievement data of the students is obtained from Academics Achievement Index (IPK) of the second and fourth semester.

The descriptive method using box plot technique is used as a tool of the statistical method to describe the obtained data.

Based on the results of the research, it is approved that the implementation of the academics rules give the positive influence on the learning achievement of the students.

Keywords : academics rule, positive influence

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mengubah sikap/tata laku seseorang ataupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran pendidikan (Kamus Bahasa Indonesia; 1989).

Pendidikan dapat disebut juga sebagai suatu sarana untuk mencerdaskan generasi penerus guna mewarisi seluruh karya-karya yang telah dihasilkan oleh generasi tua. Melalui pendidikan seorang anak didik akan diarahkan agar menjadi dirinya sendiri, dan memiliki perilaku yang matang sesuai dengan perkembangan fisiologis dan psikologis.

Didalam kenyataannya pendidikan di Indonesia secara umum belum berhasil, dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, apalagi bila dibandingkan dengan negara maju. Ketidakterhasilan pendidikan di Indonesia disebabkan oleh banyak faktor antara lain; faktor dana, pengajar, kemauan anak didik,

masyarakat dan "Political Will" dari pemerintah Indonesia.

Adanya kebijakan yang selalu berubah-ubah dalam bidang pendidikan, dengan bahasa yang sering terdengar seperti "Ganti Menteri, maka ganti Peraturan" sangat membingungkan guru dan anak didik.

Perguruan Tinggi sebagai salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia pun tidak luput dari masalah kebijakan-kebijakan tersebut. Oleh karena itu setiap Perguruan Tinggi berusaha untuk menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan pemerintah, dalam hal ini melalui Dirjen Dikti.

Peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah tentang waktu studi di jenjang S1 untuk Fakultas Psikologi adalah empat tahun; atau delapan semester. Untuk jenjang profesi selama empat semester.

Dalam proses belajar mengajar lamanya waktu studi di Perguruan Tinggi merupakan faktor yang

menentukan sukses tidaknya suatu Perguruan Tinggi tersebut mengelola program-programnya. Evaluasi dari keberhasilan ini dapat dilihat dari nilai yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional, tentang bagaimana kualitas suatu Perguruan Tinggi, dan keberhasilan suatu Fakultas ditandai dengan keberhasilan dalam mengelola mahasiswanya untuk mengikuti aturan-aturan akademik yang ditetapkan.

Sejak didirikan, fakultas psikologi UNISBA telah mempunyai aturan-aturan akademik yang harus ditaati oleh para mahasiswanya, tetapi dalam kenyataannya pelaksanaan peraturan akademik secara konsekuen baru di mulai sejak angkatan mahasiswa tahun 2000 – 2001. Data dari Fakultas menunjukkan, banyak mahasiswa yang prestasinya di bawah 2,0.

Data ini sekaligus memberikan *insight* (kesadaran) bagi pengelola fakultas bagaimana sebenarnya peraturan akademik telah dilaksanakan? Mengingat penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan pemeriksaan psikologi, mahasiswa yang mempunyai bakat dan minat yang menunjang, dengan kata lain sesuai dengan potensi dan minat yang mereka miliki, dan tidak ada mahasiswa fakultas psikologi yang taraf kecerdasannya di bawah rata-rata.

Untuk mengantisipasi permasalahan yang terkait dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi serta untuk menunjang keberhasilan mereka agar dapat bersaing di dunia kerja. Langkah awal yang diambil oleh pihak akademik di Fakultas Psikologi adalah dengan melaksanakan peraturan akademik secara konsekuen melalui kegiatan:

- (1) Informasi awal sejak masuk tentang aturan akademik pada mahasiswa baru.
- (2) Pemantauan mulai dari pengisian formulir rencana studi
- (3) Pemantauan nilai dari bagian akademik setiap selesai UTS dan UAS. Serta
- (4) dibicarakan langsung dengan mahasiswa yang bersangkutan melalui wali studi.
- (5) Menerapkan sanksi denda keterlambatan pengambilan Formulir Rencana Studi
- (6) Menerapkan beban studi per semester
- (7) Menerapkan tata tertib perkuliahan
- (8) Bekerjasama dengan pihak orang tua melalui komunikasi aktif antara bagian akademis dan orangtua mahasiswa
- (9) Menerapkan tata tertib ujian dengan ketat

(10) Menerapkan sanksi akademik

Seiring dengan berjalannya waktu, apakah langkah-langkah pelaksanaan peraturan akademik diatas telah berhasil meningkatkan prestasi mahasiswa fakultas psikologi?

Jawaban pertanyaan nampaknya bisa diperoleh melalui penelitian sehingga bagaimana pengaruh pelaksanaan akademik bisa terukur secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berawal dari data yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara input dan output-pun mahasiswa fakultas psikologi UNISBA, maka dilakukan kebijakan tentang pelaksanaan peraturan akademik secara konsekuen.

Peraturan akademik adalah pengaruh dari pelaksanaan peraturan akademik ini berarti bagaimana fakultas psikologi menerapkan peraturan pendidikan. Dalam arti lain pelaksanaan peraturan akademik ini merupakan proses mengubah sikap/tata laku mahasiswa fakultas psikologi sehingga sesuai dengan perkembangan fisik dan psikologis mahasiswa.

Pengaruh yang dapat terlihat dengan diberlakukannya program ini adalah prestasi mahasiswanya. Prestasi mahasiswa merupakan suatu indikator yang dapat dilihat dari IPK. IPK yang diperoleh mahasiswa di tiap semester menunjukkan keberhasilannya menjalankan/ mengikuti program pelaksanaan aturan akademik.

IPK ini merupakan bekal mahasiswa untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau melamar pekerjaan, serta cermin keberhasilan mahasiswa mengikuti program pendidikan di fakultas psikologi.

Cara fakultas melaksanakan peraturan akademik ini adalah sebagai berikut: Menerapkan aturan akademik dengan ketat, dan pengontrolannya juga dilakukan dengan ketat.

Dari identifikasi masalah ini maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah ada pengaruh pelaksanaan peraturan akademis terhadap prestasi mahasiswa fakultas psikologi angkatan tahun 2000-2001
2. Bagaimana prestasi mahasiswa fakultas psikologi angkatan 1999 dibandingkan dengan angkatan 2000

3. Bagaimana peran dosen wali dan dosen dalam proses belajar mengajar

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan peraturan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada bagian akademik, khususnya Pembantu Dekan I, untuk memantau pelaksanaan program yang dilakukan secara ilmiah.

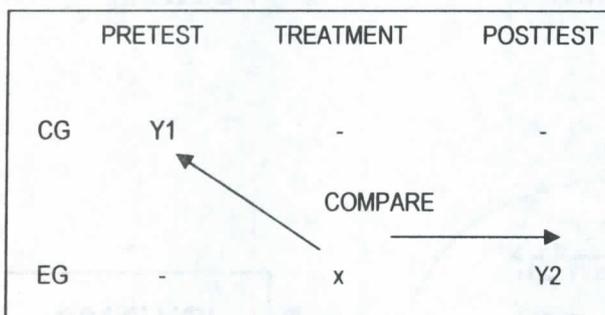
Dari pemantauan ini dapat dibuat kebijakan-kebijakan yang dapat menunjang keberhasilan studi mahasiswa, yang sekaligus merupakan keberhasilan fakultas psikologi UNISBA.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Melihat permasalahan yang akan diteliti, maka rancangan penelitian ini termasuk ke dalam rancangan penelitian *quasi experiment*, dengan menggunakan *cohort design*. (Christensen, 1988).

SKEMA COHORT DESIGN :



Keterangan :

CG : mahasiswa angkatan tahun 1999

EG : mahasiswa angkatan tahun 2000

Y1 : nilai mahasiswa angkatan tahun 1999

Y2 : nilai mahasiswa angkatan tahun 2000

X : peraturan akademik

2.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan untuk menguji apakah ada perubahan yang berarti pada aspek yang diukur (prestasi belajar dalam bentuk IPK) antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*pretest* dan *posttest*). Metodenya adalah *Descriptive Methode*, dengan menggunakan *box plot*. Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh penerapan peraturan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UNISBA. (Berk & Carey, 2000)

2.3 Variabel Penelitian

Independent Variabel : Pengaruh Pelaksanaan Peraturan Akademik

Dependent Variabel : Prestasi Belajar

Variabel Kontrol

Apa	Bagaimana	Mengapa
Subjek	dengan cara hanya mengambil Angkatan 1999 & 2000	Karena angkatan 1999 belum menerima Peraturan Akademik Secara ketat
IPK	IPK angkatan 1999 & 2000	Angkatan 2000 sudah akan dibandingkan
IQ	IQ, minimal rata-rata (dari hasil psikotes)	Karena IQ merupakan potensi yang dimiliki, agar dapat mengikuti perkuliahan dengan baik
Semester	Semester II dan semester IV	Karena merupakan waktu untuk mengevaluasi Prestasi Belajar
Peraturan	Menggunakan aturan yang terbaru	Karena ada perubahan dari peraturan yang lama

2.5 Variabel Yang Tidak Dapat dikontrol

1. Selection : Peneliti tidak dapat mengontrol subjek
2. Local History : cara belajar di Fakultas Psikologi yang memerlukan praktikum sesuai dengan aturan yang berlaku, dan tidak bisa dikontrol/dirubah.

2.6 Populasi penelitian

Berdasar tujuan penelitian, kemudian ditentukan subyek penelitiannya, yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA, angkatan 1999 dan angkatan 2000, yang mengikuti perkuliahan secara aktif. Pertimbangan mengambil angkatan 1999, karena pada tahun ini dan sebelumnya peraturan akademik belum dijalankan sepenuhnya, khususnya berkaitan dengan pencapaian IPK pada semester IV. Sedangkan mulai angkatan 2000 dimulainya pelaksanaan peraturan yang lebih ketat mengacu pada ketentuan IPK yang harus dicapai pada semester IV.

2.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian: Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung (UNISBA)

2.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi literatur

Dalam studi literatur ini akan ditulis kembali teori-teori, konsep-konsep, hasil penelitian dan laporan tentang apa yang telah dibuat oleh peneliti/penulis yang lain berkenaan dengan permasalahan dalam penelitian.

2) Pengambilan data

Data yang diambil adalah data akhir semester 2 dan 4

3) Pengolahan data

Data diolah menggunakan teknik statistik yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu: *descriptive methode*, dengan menggunakan *box plot*.

3. HASIL DAN PENGOLAHAN HASIL

3.1 HASIL

Merupakan prestasi belajar dalam bentuk IPK yang diperoleh:

Angkatan 1999

NO	IPK-SMT-2	IPK-SMT-4
1.	2,50	2,50
2.	2,50	2,42
3.	0,90	0,80
4.	2,20	2,21
5.	2,67	2,50
6.	1,97	2,03
7.	2,43	2,36
8.	2,07	2,08
9.	2,49	2,41
10.	2,37	2,39
11.	2,07	2,17
12.	1,74	1,74
13.	2,53	2,52
14.	2,79	2,79
15.	1,72	1,54
16.	2,30	2,50
17.	2,49	2,57
18.	2,61	2,61
19.	2,88	2,87
20.	2,46	2,43
21.	2,28	2,25
22.	2,26	2,42
23.	3,34	3,18
24.	3,15	3,00
25.	2,56	2,58
26.	2,54	2,54
27.	2,28	2,65
28.	2,87	2,90
29.	2,42	2,46
30.	2,80	2,79
31.	2,89	2,78
32.	2,44	2,50
33.	2,55	2,58

NO	IPK-SMT-2
34.	2,14
35.	2,39
36.	2,67
37.	1,66
38.	2,26
39.	2,44
40.	2,41
41.	2,55
42.	2,29
43.	3,16
44.	2,05
45.	2,69
46.	3,38
47.	2,37
48.	2,45
49.	3,34
50.	2,23
51.	2,65
52.	2,13
53.	2,51
54.	2,99
55.	2,74
56.	2,30
57.	2,58
58.	3,15
59.	2,36
60.	2,13
61.	2,09
62.	2,33
63.	2,39
64.	2,08
65.	2,53
66.	2,44
67.	2,58

IPK-SMT-4
2,25
2,42
2,76
1,66
2,44
2,58
2,37
2,53
2,38
3,20
1,99
2,81
3,44
2,58
2,28
3,35
2,08
2,79
2,20
2,33
2,82
2,76
2,30
2,66
3,15
2,62
2,10
2,09
2,31
2,54
2,08
2,61
2,45
2,58

NO	IPK-SMT-2
68.	2,62
69.	3,19
70.	2,99
71.	2,35
72.	2,71
73.	3,23
74.	2,02
75.	1,90
76.	2,64
77.	2,35
78.	2,23
79.	1,97
80.	2,23
81.	2,65
82.	2,71
83.	3,01
84.	2,59
85.	3,41
86.	3,16
87.	1,81
88.	2,33
89.	2,84
90.	2,38
91.	3,48
92.	2,38
93.	2,42
94.	2,18
95.	1,61
96.	1,70
97.	3,02
98.	2,37
99.	2,24
100.	2,12
101.	2,23

IPK-SMT-4
2,64
3,25
2,97
2,40
2,49
3,15
2,16
1,86
2,60
2,35
2,23
1,97
2,17
2,74
2,68
3,11
2,45
3,35
3,16
1,91
2,50
2,74
2,45
3,29
2,42
2,48
2,31
1,87
1,70
2,89
2,39
2,47
2,26
2,37

NO	IPK-SMT-2
102.	2,11
103.	3,05
104.	1,13
105.	2,67
106.	3,04
107.	2,19
108.	1,59
109.	2,52
110.	2,56
111.	1,65
112.	2,52
113.	1,88
114.	2,86
115.	1,48
116.	1,41
117.	2,67
118.	2,29
119.	1,52
120.	2,92
121.	2,33
122.	2,44
123.	1,74
124.	1,85

IPK-SMT-4
2,14
3,01
1,13
2,79
2,95
2,51
1,59
2,50
2,49
1,67
2,48
1,99
2,84
1,48
1,42
2,55
2,23
1,92
2,81
2,29
2,48
1,62
1,85

NO	IPK-SMT-2
9.	3,60
10.	1,54
11.	2,60
12.	2,62
13.	3,00
14.	2,41
15.	2,38
16.	2,62
17.	2,08
18.	3,05
19.	2,83
20.	2,12
21.	1,86
22.	2,55
23.	2,10
24.	2,55
25.	3,10
26.	2,93
27.	2,25
28.	2,36
29.	2,83
30.	3,10
31.	1,84
32.	2,14
33.	2,83
34.	2,43
35.	2,08
36.	2,50
37.	3,05
38.	2,60
39.	2,93
40.	2,05
41.	2,59
42.	3,14

IPK-SMT-4
3,24
1,58
2,58
2,62
2,96
2,24
2,70
2,46
1,85
3,05
2,60
2,60
1,89
2,58
2,00
2,42
3,02
2,72
2,29
2,15
2,87
3,04
1,84
2,19
2,75
2,52
2,06
2,53
2,88
2,22
2,99
2,17
2,49
3,19

Angkatan 2000

NO	IPK-SMT-2
1.	2,62
2.	2,38
3.	2,93
4.	2,64
5.	2,88
6.	2,90
7.	2,69
8.	2,31

IPK-SMT-4
2,37
2,52
2,75
2,58
3,04
3,07
2,63
2,09

NO	IPK-SMT-2
43.	2,79
44.	2,83
45.	2,71
46.	1,19
47.	1,37
48.	2,08
49.	3,44
50.	2,31
51.	2,47
52.	2,37
53.	2,18
54.	2,60
55.	1,71
56.	1,58
57.	2,00
58.	2,98
59.	1,97
60.	3,19
61.	2,48
62.	2,72
63.	3,14
64.	2,90
65.	1,64
66.	2,43
67.	2,31
68.	2,86
69.	2,58
70.	2,04
71.	2,95
72.	2,26
73.	2,98
74.	2,59
75.	0,70
76.	1,91

IPK-SMT-4
2,60
2,57
2,54
1,19
1,67
1,90
3,44
2,00
2,71
2,25
2,28
2,43
1,66
1,58
2,21
2,94
1,80
3,11
2,58
2,57
3,14
2,67
1,55
2,38
2,05
2,75
2,14
2,06
2,64
2,01
2,98
2,64
0,70
1,94

NO	IPK-SMT-2
77.	2,89
78.	1,82
79.	2,57
80.	3,20
81.	2,67
82.	2,90
83.	2,55
84.	1,94
85.	1,58
86.	2,62
87.	2,31
88.	3,02
89.	2,67
90.	3,34
91.	2,18
92.	2,76
93.	2,33
94.	2,24
95.	2,83
96.	2,95
97.	2,30
98.	2,14
99.	2,36
100.	1,75
101.	3,00
102.	1,60
103.	1,79
104.	2,52
105.	2,47
106.	2,77
107.	3,09
108.	2,62
109.	2,72
110.	2,45

IPK-SMT-4
2,68
2,15
2,36
3,00
2,42
2,65
2,42
1,92
1,63
2,57
2,04
2,89
2,39
3,07
2,01
2,73
1,88
2,11
2,56
2,93
2,08
2,10
2,13
2,57
2,81
1,62
1,79
2,60
2,41
2,71
3,03
2,66
2,61
2,63

NO	IPK-SMT-2
111.	2,10
112.	1,50
113.	1,39
114.	2,93
115.	2,43
116.	1,87
117.	2,64
118.	2,29
119.	2,75
120.	2,36
121.	2,75
122.	2,79
123.	2,71
124.	2,49
125.	2,44
126.	1,95
127.	1,77
128.	2,45
129.	2,55
130.	2,86
131.	2,76
132.	2,74
133.	1,88
134.	2,64
135.	2,60
136.	2,07
137.	2,40
138.	2,71
139.	2,64
140.	2,83
141.	2,67
142.	2,76
143.	2,60
144.	2,36

IPK-SMT-4
1,64
1,71
1,33
2,82
2,43
1,96
2,27
2,32
2,75
2,06
2,64
2,53
2,37
2,17
2,39
2,00
1,44
2,27
2,40
2,87
2,65
2,58
1,96
2,48
2,42
2,00
2,15
2,64
2,52
2,62
2,67
2,76
2,59
1,96

NO	IPK-SMT-2
145.	2,34
146.	2,60
147.	1,55
148.	2,28
149.	2,26
150.	2,22

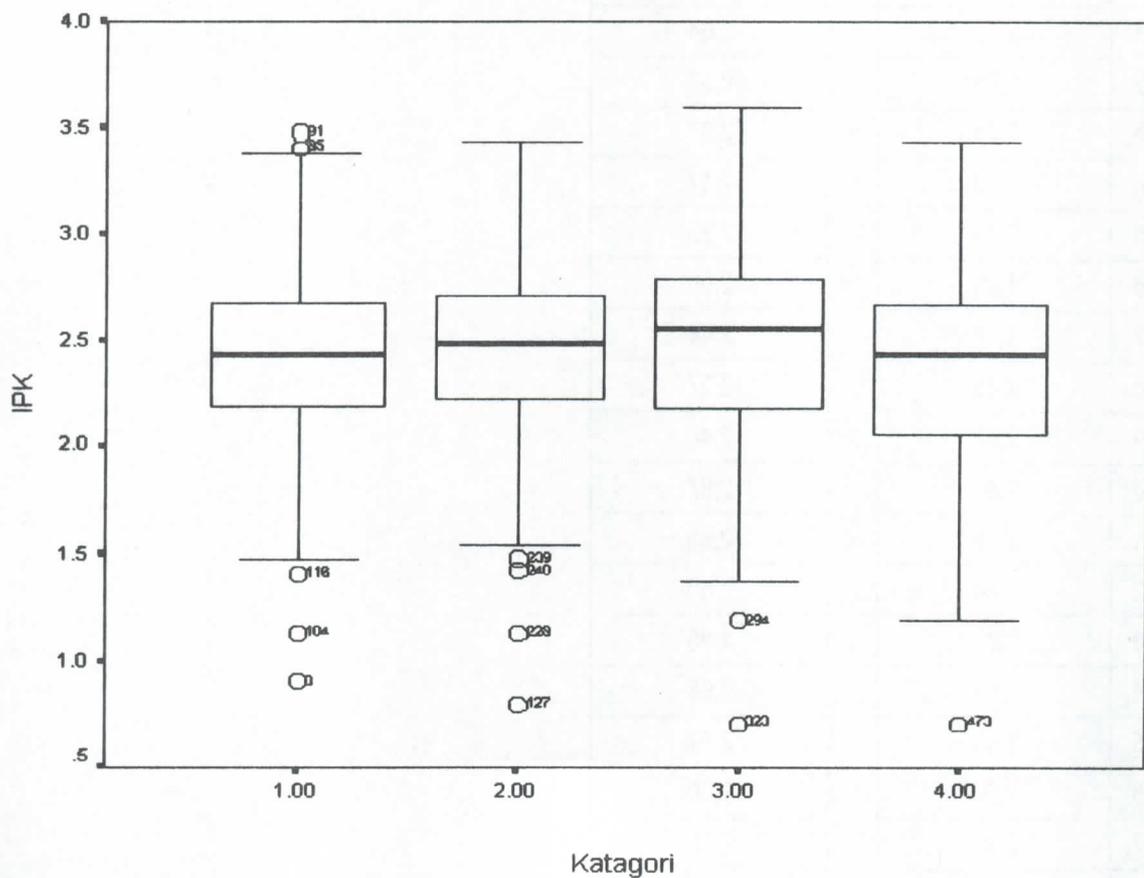
IPK-SMT-4
2,29
2,33
1,63
1,99
2,32
2,22

3.2 PENGOLAHAN HASIL

Descriptive Statistics: IPK by SEM

Variable	SEM	N	Mean	Median	TrMean	StDev
IPK	sem2-00	150	2.4610	2.5500	2.4790	0.4744
	sem2-99	124	2.4195	2.4250	2.4269	0.4721
	sem4-00	150	2.3822	2.4250	2.3957	0.4526
	sem4-99	124	2.4363	2.4750	2.4488	0.4557

Variable	SEM	SEMean	Minimum	Maximum	Q1	Q3
IPK	sem2-00	0.0387	0.7000	3.6000	2.1800	2.7900
	sem2-99	0.0424	0.9000	3.4800	2.1825	2.6700
	sem4-00	0.0370	0.7000	3.4400	2.0600	2.6625
	sem4-99	0.0409	0.8000	3.4400	2.2150	2.7250



Katagori :

- 1 : IPK Angkatan 99 Semester 2
- 2 : IPK Angkatan 99 Semester 4
- 3 : IPK Angkatan 00 Semester 2
- 4 : IPK Angkatan 00 Semester 4

3.3 PEMBAHASAN

Mahasiswa yang sedang mengikuti pendidikan diperguruan tinggi tentunya selalu akan mengikuti dan memproses informasi yang diperolehnya melalui perkuliahan, maupun yang berkaitan dengan segala hal menyangkut bagaimana mencapai tujuannya dalam proses belajar mengajar. Kerjasama yang baik antara pihak fakultas – termasuk dosen wali, mahasiswa dan orangtua akan sangat berperan dalam proses ini. Melalui kegiatan inilah kebutuhan-kebutuhan yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut dapat terpenuhi, yang akan tampil dalam bentuk meningkat atau menurunnya prestasi yang dicapainya. Dalam hal ini akan difokuskan pada pengaruh peraturan akademik yang telah disusun dan diatur oleh pihak fakultas, khususnya oleh bagian akademik dan administrasi agar kebutuhan mahasiswa dalam proses belajar mengajarnya bersifat *up to date*, dan terinformasikan dengan baik. Peraturan akademik ini bila dilaksanakan secara konsisten akan sangat berarti baik bagi kepentingan fakultas maupun mahasiswa. Hak dan kewajiban masing-masing pihak dapat terpenuhi. Penanaman disiplinpun dapat diharapkan, meskipun sanksi-sanksi dan kontrol ketat yang diberikan dapat membuat mahasiswa menjadi khawatir. Upaya inilah yang sedang dilaksanakan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung menurut tata cara yang disepakati bersama. Kemajuan mahasiswa akan diamati secara seksama, khususnya berkaitan dengan segala aturan yang diberlakukan hingga semester empat. Sebagai suatu evaluasi untuk bisa menilai keberhasilan yang dicapai selama kurun waktu tersebut. Dalam kondisi seperti ini, sangat diharapkan peranan wali mahasiswa untuk terus memantau dan mengarahkan mahasiswanya, khususnya membantu apabila mahasiswa mempunyai permasalahan, baik yang berkaitan dengan kuliah maupun yang sifatnya pribadi. Hubungan para mahasiswa dengan para dosen seharusnya dapat dibina dengan baik, melalui keterbukaan diantara keduanya.

Berdasarkan pengolahan hasil, melalui gambaran *box plot* yang terekam dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh dari pelaksanaan peraturan akademis terhadap prestasi (IPK) yang diperoleh mahasiswa fakultas psikologi angkatan 1999 dan mahasiswa angkatan 2000. Jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai di atas dan di bawah *mean* untuk angkatan 1999 cenderung seimbang. Sedangkan pada mahasiswa angkatan 2000, nilai yang berada di bawah *mean* jumlahnya lebih banyak.

Di semester 2 terlihat dari gambar bahwa, ada peningkatan nilai yang diperoleh antara IPK mahasiswa semester 2 angkatan 1999 (*mean*: 2.42) dengan mahasiswa semester 2 angkatan 2000 (*mean* 2.46). Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2000 dapat mencapai prestasi lebih baik dibanding angkatan 1999, hal ini dimungkinkan karena pada waktu seleksi untuk masuk Fakultas psikologi pada mahasiswa angkatan 2000 lebih ketat dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 1999, sehingga apabila diperoleh nilai IPK angkatan 2000 lebih tinggi, dalam hal ini memang *input* mahasiswanya pun lebih baik. Pelaksanaan peraturan akademik secara ketat telah sejak semester 1 dengan cara mengumpulkan siswa disemester 1 kemudian diberi pengarahan sekaligus pemantauan serta mengingatkan tentang prestasi belajar mereka oleh bagian Akademik Fakultas. Bagi mahasiswa yang tidak mencapai nilai IPK 1.75, diberi sanksi berupa peringatan tertulis. Cara yang dilakukan ini ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa angkatan 2000, dengan kata lain ada kebutuhan yang disertai dorongan untuk mencapai tujuan mereka kuliah di Fakultas Psikologi (Luthan 1973). Mata kuliah yang mereka pelajari masih bersifat umum berupa pengantar konsep-konsep psikologi, sehingga IPK yang mereka peroleh cukup tinggi di semester 1. Namun sejalan dengan bergulirnya waktu, di semester 3 dilakukan lagi pengarahan, pada mahasiswa yang IPK kurang dari 1.75 dibuat perjanjian yang ditandatangani oleh mahasiswa dengan sepengetahuan orang tua mahasiswa. Apabila mereka tidak menunjukkan prestasi sesuai dengan ketentuan peraturan akademik yang berlaku (minimal IPK 2.00) sampai semester IV mereka terpaksa tidak dapat melanjutkan kuliah di Fakultas Psikologi (*Drop Out*). Di semester 4 ternyata nilai mahasiswa angkatan 2000 lebih banyak di bawah *mean* dan IPK tertingginya lebih rendah dibandingkan dengan IPK semester 2. Data ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan prestasi mahasiswa angkatan 2000.

Dari data *interview* pada lebih kurang 60 mahasiswa angkatan 2000 mereka merasakan bahwa pelaksanaan peraturan akademik secara ketat merupakan beban bagi mereka. Di saat mereka mengalami kesulitan pada mata pelajaran khususnya yang spesifik ilmu psikologi dengan praktikum, mereka tidak mempunyai tempat untuk bertanya atau berdiskusi tentang kesulitan yang mereka hadapi. Di saat perkuliahan, hanya sedikit mahasiswa yang aktif bertanya pada dosen pengajar mata kuliah apabila mereka tidak mengerti.

Perbedaan tampilan perilaku mahasiswa ini menurut Dunnette & Kirhner (1965) merupakan gambaran dari proses motivasi yang ada dalam diri mahasiswa, yang didukung oleh konsep *Gestalt* bahwa mahasiswa yang sedang mengikuti proses belajar di Fakultas Psikologi memproses informasi pelaksanaan Peraturan Akademik sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi faktor internal berupa motivasi belajar sebagai satu kesatuan. Di dalam kenyataannya motivasi yang mereka miliki tidak dapat dilihat secara keseluruhan, tetapi hanya dari observasi saja. Kita tidak tahu apakah yang mereka lakukan itu murni karena hasil dari lingkungan yang mereka rasakan atau karena mereka tidak menyenangkan mata pelajaran yang mereka dapatkan, karena suatu tindakan mungkin menunjukkan beberapa motif, beberapa motif mungkin ditunjukkan dalam tingkah laku yang sama atau motif yang sama mungkin ditunjukkan dalam tingkah laku yang berbeda. Oleh karena itu perolehan nilai semester 2 lebih baik daripada IPK mahasiswa semester 4 angkatan 2000 (*Mean* 2.4363 dengan 2.3822). Hal ini dapat terjadi karena peraturan akademis yang dilaksanakan secara konsekwen berupa laporan dan pemberian informasi mengenai kemajuan studi mahasiswa yang dikirimkan pada masing-masing orang tuanya secara berkesinambungan setiap semesternya. Pemantauan yang dilakukan oleh pihak Fakultas sebagai stimulus dari lingkungan menyebabkan tingkat kecemasan para mahasiswa angkatan 2000 akan lebih tinggi dibandingkan dengan angkatan 1999 yang tidak terancam dengan peraturan yang berlaku. Selain itu dalam butir-butir peraturan fakultas banyak terdapat sanksi-sanksi yang setiap kali diberikan pada mahasiswa yang tidak mencapai nilai yang ditentukan. Hal ini tentu menambah rasa cemas yang dirasakan. Seperti dikatakan oleh Hermans (dalam Sumantri, dan Lelywaty, 1992), pada motivasi berprestasi terdapat dua macam kecemasan akan gagal yang mempengaruhi prestasi belajar atau usaha yang dicapai individu yaitu berupa kecemasan yang bersifat positif dan negatif. Dalam suatu situasi stres, yaitu berupa pelaksanaan aturan yang ketat, dengan pemberian informasi pada orangtua yang berkesinambungan mengenai kemajuan prestasi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bermasalah akan memicu kecemasan yang akan mempengaruhi dirinya dan dapat berakibat pada penurunan pencapaian prestasi seseorang. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan penurunan yang terlihat dari nilai IPK yang diperoleh lebih rendah pada para mahasiswa semester 4 angkatan 2000, secara khusus pada nilai yang berada di bawah rata-rata jumlahnya

lebih banyak lagi. Hal ini tampak dari besarnya peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapat nilai IPK di bawah 2 sekitar 19,35%. Pada semester 2 angkatan 1999 diperoleh nilai IPK mahasiswa yang ekstrim tinggi dan ekstrim rendah yang lebih banyak, artinya ada mahasiswa yang memperoleh nilai di atas maupun di bawah rekan-rekannya, berarti variasi nilainya lebih besar. Kemudian pada semester 4 nilai ekstrim yang tertinggal hanya pada nilai yang rendah saja dan jumlahnya bertambah. Dibandingkan dengan nilai ekstrim IPK yang diperoleh angkatan 2000 yang lebih sedikit. Berdasarkan data ini dapat dijelaskan bahwa seleksi masuk yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan menerima mahasiswa dengan kecerdasan pada taraf di atas rata-rata memang akan menjaring mahasiswa yang mampu mengikuti perkuliahan pada level strata 1. Namun dari perolehan nilai IPK nya, kurang menunjukkan nilai yang berkisar pada rata-rata 2,5. Jadi untuk berhasil, selain mahasiswa itu harus pandai juga dibutuhkan aspek-aspek lain dari dalam diri seperti minat, sikap maupun motivasi yang kuat. Hanya aspek-aspek dari dalam diri ini selain inteligensi yang relatif tetap, aspek-aspek lainnya cenderung akan berubah-ubah tergantung pada situasi yang ada pada diri seseorang. Selain itu pada motivasi berprestasi akan diiringi oleh rasa cemas akan gagal apakah bersifat positif atau negatif sangat tergantung pada kepribadian mahasiswa tersebut. Faktor ini berada di dalam diri seseorang, selain itu faktor yang berada di luar diri, juga akan mempengaruhi prestasi seseorang. Salah satunya adalah peraturan akademik yang diberlakukan terhadap para mahasiswa. Keseluruhan aspek ini, baik yang berada di dalam diri maupun di luar diri akan menyebabkan seorang mahasiswa menampilkan perilaku tertentu, khususnya berkaitan dalam proses belajar mengajar yang diikutinya. Kemunduran prestasi yang diperoleh mahasiswa angkatan 2000 mempengaruhi belajar mereka di semester berikutnya. Mereka tidak memiliki kesiapan untuk memandang diri mereka mampu untuk mengikuti proses belajar, Motivasi belajar mahasiswa angkatan 2000 yang diwujudkan dalam tingkah laku akan tergantung pada kesiapan motif dan dua macam persepsi terhadap situasi atau keadaan. Kedua macam persepsi tersebut adalah harapannya untuk mencapai tujuan dan nilai insentif yang ia kaitkan dengan tujuan dari dalam dirinya disaat mengikuti pendidikan di Fakultas Psikologi (Atkinson, 19640). Situasi atau keadaan yang menekan dari pelaksanaan peraturan akademik secara ketat dipersepsi secara negatif, dan tidak ada solusi yang positif dari permasalahan tersebut menyebabkan kemunduran prestasi mereka. Melalui

data yang diperoleh dari penelitian ini nampak bahwa peraturan akademik yang dilaksanakan secara ketat sebagai faktor eksternal dalam proses belajar mengajar, malah menurunkan optimalisasi faktor internal (antara lain IQ, motivasi, emosi) yang telah terjaring melalui hasil psikotes pada angkatan 2000, karena tidak ditunjang oleh faktor eksternal lain misalnya kemudahan mahasiswa untuk bertanya atau bertukar pikiran pada Dosen, khususnya Dosen wali.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan:

1. Ada pengaruh dari peraturan akademik yang diberlakukan terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 1999 dan angkatan 2000 pada mahasiswa fakultas psikologi UNISBA
2. Nilai IPK angkatan 2000 pada semester 2 lebih tinggi daripada semester 2 angkatan 1999, menunjukkan upaya yang dilakukan pihak fakultas untuk menjaring mahasiswa dengan kemampuan rata-rata atas pada seleksi masuk angkatan 2000 akan meningkatkan penyesuaian diri yang lebih baik pada proses belajar mengajar di perguruan tinggi
3. Nilai IPK angkatan 2000 pada semester 4 menjadi lebih rendah daripada nilai IPK mahasiswa semester 4 angkatan 1999, karena peraturan akademis yang berkaitan dengan pemutusan studi (*drop-out*) dirasakan sebagai suatu situasi yang mengancam diri mereka. Salah satu akibatnya dapat menurunkan prestasi belajar, karena faktor kecemasan negatif yang ada di dalam diri seseorang.

4.2 Saran:

1. Seleksi masuk secara ketat untuk memperoleh mahasiswa yang dengan kemampuan rata-rata atas tetap dipertahankan.
2. Perlu mempertimbangkan pengukuran motivasi berprestasi dari Hermans untuk menjaring perasaan cemas akan gagal positif maupun negatif dalam pencapaian suatu tujuan prestasi.
3. Selain sanksi, juga perlu dipertimbangkan memberikan *reward* bila mahasiswa mampu meningkatkan prestasinya.
4. Informasi mengenai peraturan akademis harus disampaikan sedini mungkin melalui penjelasan yang dapat dimengerti berkenaan dengan perlunya aturan tersebut ditegakkan, agar dapat mengurangi rasa cemas yang dirasakan.

5. Peranan aktif wali studi dalam menjalankan tugasnya agar dapat membimbing dan mengarahkan anak walinya sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan pihak fakultas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 1996. *Pengantar Psikologi Inteligensi*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Berk & Carey. 2000. *Data Analysis with Microsoft Excel*. Duxbury : Thomson.
- Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Psikologi*. 1988. Unisba.
- Christensen, L.B. 1977. *Experimental Methodology*. Allyn and Bacon Inc.
- Dunnette, Marvin.D. 1977. *Handbook Of Industrial and Organizational Psychology*. Chicago: Rand McNally College Publishing Company.
- Gagne and Berliner, 1979. *Educational Psychology*. Second Edition. USA : Rand McNally College Publishing Company.
- Hermans, H. 1967. *Motivatie en Prestatie*. Amsterdam Swetz & Zetlinger .
- _____. 1971. *Prestatie Motif en Faalngst in Gezin en Onderwijs*. Amsterdam Swetz & Zetlinger.
- Kerlinger, F.N. 1986. *Asas-Asas penelitian Behavioral*. Terjemahan Simatupang & Koesmanto. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Luthan, F. 1992. *Organizational Behavior*. Singapore: McGraw-Hill Book Co.
- Makmun, A.S. 1996. *Psikologi kependidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung. Torsito
- McLelland, D. 1953. *The Achievement Motive*. New York: Appleton Century-crofts.
- Muhibbin, S. 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Suryana. 2001. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran
- Sumantri, Suryana dan Lelywati. 1991. *Motivasi berprestasi dari Hermans, suatu ringkasan*. Bandung: IN & SI.
- Suryabrata, S. 1967. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi.